

AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan
Available online at <https://jurnal.staim-probolinggo.ac.id/Muaddib>

PENGARUH MEDIA BERBASIS WEB (WORDWALL) TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Anna Maryam¹, Ahdar², Hamsa³

¹ Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Indonesia

² Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Indonesia

³ Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Indonesia

Email : annamarwah0311@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.46773/muaddib.v7i3.1812>

Received: Juni 2025

Accepted: Juni 2025

Published: Juli 2025

Abstract :

This paper aims to examine whether web-based media (wordwall) has a significant or insignificant effect on the learning outcomes of Islamic Religious Education of grade 3 students at SDIT Bina Insan Parepare. This study uses a quantitative research type. The population of this study was 73 students. The research sample used was 42 samples. Data collection techniques used observation, questionnaires, and documentation. The data analysis techniques used were descriptive statistical analysis techniques and inferential statistical analysis techniques. The results of the study concluded that (1) The use of web-based media (wordwall) on grade 3 students at SDIT Bina Insan Parepare was 87.7% of the established criteria and was included in the Good category. (2) The level of learning outcomes of Islamic Religious Education of grade 3 students at SDIT Bina Insan Parepare was 85% of the established criteria and was included in the High category. (3) There is a significant influence between web-based media (wordwall) on the learning outcomes of Islamic Religious Education of grade 3 students at SDIT Bina Insan Parepare. This is based on the t-test. The t-test obtained a Sig. value of $0.003 < 0.05$ and obtained a t_{count} value of $3.147 > t_{table}$ of 2.021 which means that H_0 is rejected and H_1 is accepted with a contribution of 19.8%. The implications in this study indicate that web-based media (wordwall) has a significant effect on the learning outcomes of Islamic Religious Education of grade 3 students at SDIT Bina Insan Parepare so that it is necessary to maintain and improve the learning process of Islamic Religious Education that is fun for students and utilize technology in the learning process that can improve the quality of Islamic Religious Education.

Keywords : Media, Wordwall, Learning Outcomes, Islamic Religious Education

Abstrak :

Tulisan ini bertujuan untuk mengkaji tentang media berbasis web (wordwall) berpengaruh secara signifikan atau tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas 3 di SDIT Bina Insan Parepare. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini sebanyak 73 peserta didik. Sampel penelitian yang digunakan sebanyak 42 sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial. Hasil penelitian ditarik kesimpulan bahwa (1) Penggunaan media berbasis web (wordwall) pada peserta didik kelas 3 di SDIT Bina Insan Parepare sebesar 87,7% dari kriteria yang ditetapkan dan termasuk kategori Baik. (2) Tingkat hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas 3 di SDIT Bina Insan Parepare sebesar 85% dari kriteria yang ditetapkan dan termasuk kategori Tinggi. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara media berbasis web (wordwall) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas 3 di SDIT Bina Insan Parepare. Hal tersebut berdasarkan Uji t. Uji t diperoleh nilai Sig. $0,003 < 0,05$ dan diperoleh nilai

t_{hitung} sebesar 3,147 > t_{tabel} sebesar 2,021 yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan kontribusi pengaruh sebesar 19,8%. Implikasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa media berbasis web (wordwall) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas 3 di SDIT Bina Insan Parepare sehingga perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang menyenangkan bagi peserta didik serta memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam.

Kata Kunci: Media, Wordwall, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam

PENDAHULUAN

Pendidikan bukan hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu, tetapi juga sebagai alat untuk menyesuaikan diri dengan dinamika zaman yang terus berubah. Dalam hal ini, pendidikan harus mampu beradaptasi dan merespons perubahan keadaan, seperti era society 5.0 yang membutuhkan teknologi. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa :

Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman (Indonesia, 2003)

Pendidik memiliki pengaruh yang signifikan dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pendidikan. Pendidik harus menguasai teknologi agar dapat mendorong pengembangan proses pembelajaran dan terciptanya inovasi-inovasi baru. Media pembelajaran interaktif merupakan salah satu jenis inovasi yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan pembelajaran.

Salah satu media yang dapat digunakan untuk memudahkan proses belajar yang lebih inovatif dan kreatif adalah Wordwall. Wordwall adalah media pembelajaran yang dapat diakses secara gratis. Media wordwall ini adalah platform yang menawarkan berbagai permainan, seperti teka-teki silang, kuis, dan kartu acak (Wafiqni & Putri, 2021). Kegiatan pembelajaran dapat ditingkatkan dengan penggunaan media ini, yang pada akhirnya akan mendorong peserta didik untuk berpartisipasi lebih aktif dalam proses pendidikan. Media wordwall diharapkan dapat membantu peserta didik memahami topik tanpa hanya mengandalkan buku atau penjelasan pendidik (Turohmah, Mayori, & Sari, 2020). Wordwall dapat digunakan untuk menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik, yang akan membantu meningkatkan keinginan mereka untuk belajar, yang pada akhirnya akan memengaruhi hasil belajar.

Hasil belajar Pendidikan Agama Islam diperoleh peserta didik melalui proses pembelajaran di sekolah. Hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dicapai peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam kurikulum PAI. Pendidikan Agama, sebagaimana dimaksud, tujuan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 adalah mendidik peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Indonesia, 2003). Pendidikan Agama Islam adalah keterampilan yang diperoleh peserta didik melalui kegiatan pendidikan

yang selaras dengan nilai-nilai dan akhlak Islam, sehingga terbentuklah pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Proses pencapaian hasil belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Keberhasilan belajar peserta didik, disamping ditentukan oleh faktor-faktor internal juga turut dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal. Faktor internal berhubungan dengan karakteristik atau ciri peserta didik, baik berkenaan dengan minat, motivasi, kecakapan maupun pengalaman-pengalaman. Sedangkan faktor eksternal adalah segala faktor yang ada diluar peserta didik yang memberikan pengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar yang dicapai peserta didik (Aunurrahman, 2019). Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa, keberhasilan belajar dipengaruhi oleh faktor internal seperti minat, motivasi, dan kemampuan peserta didik, serta faktor eksternal yang meliputi lingkungan dan kondisi diluar peserta didik.

Kurangnya minat dan ketidakpedulian peserta didik terhadap pelajaran merupakan akar penyebab rendahnya hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan penelitian terdahulu, bahan ajar yang digunakan masih terbatas pada buku teks yang memuat banyak informasi yang tidak menarik dan banyaknya tugas dari pendidik, sehingga membuat peserta didik kurang berminat dalam belajar (Handayani, Putra, & Yetri, 2018). Terlihat jelas bahwa materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih banyak yang hanya mengandalkan buku teks, kurang atau bahkan tidak ada inovasi. Hal ini menurunkan motivasi belajar anak, yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi akademik mereka (As'ari, 2018). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam, selain ditentukan oleh faktor intern, juga dipengaruhi oleh faktor-faktor ekstern.

Berdasarkan hasil penelitian di SDIT Bina Insan Parepare, mengungkapkan bahwa media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran PAI adalah wordwall. Penggunaan media pembelajaran berbasis web tersebut berawal dari peserta didik kurang fokus dalam proses pembelajaran sehingga tidak optimalnya penyampaian materi. Oleh karena itu, pendidik berinisiatif untuk memanfaatkan media pembelajaran yaitu wordwall agar peserta didik dapat lebih fokus dan memperkuat pemahaman materi Pendidikan Agama Islam yang diajarkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh media berbasis web (wordwall) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada peserta didik kelas 3 di SDIT Bina Insan Parepare. Penelitian ini dianggap penting karena media pembelajaran berbasis web seperti wordwall mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik, mendorong keaktifan mereka dalam proses pembelajaran dan pada akhirnya berpotensi meningkatkan hasil belajar yang dicapai. Rumusan masalah penelitian ini yaitu pertama, bagaimana bentuk penggunaan media berbasis web (wordwall) pada peserta didik kelas 3 di SDIT Bina Insan Parepare? Kedua, bagaimana tingkat hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas 3 di SDIT Bina Insan Parepare? Ketiga, apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara media berbasis web (wordwall) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas 3 di SDIT Bina Insan Parepare? Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar

Pendidikan Agama Islam dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber belajar berbasis teknologi serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memilih bahan ajar yang tepat digunakan di kelas, khususnya untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif asosiatif. Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengumpulan fakta dan mengidentifikasi hubungan antara variabel. Penelitian deskriptif menggunakan berbagai teknik dan instrument pengumpulan data. Rumusan masalah asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat sebab akibat sehingga ada variabel independen (yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi) (Sugiyono, 2020).

Pendekatan kuantitatif umumnya digunakan sebagai metode penelitian berupa angka-angka dan analisis yang menggunakan statistik. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono bahwa penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism dengan tujuan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu menggunakan pengumpulan data berupa instrument penelitian dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Model penelitian ini adalah model hubungan sederhana yang terdiri atas satu variabel independen dan dependen, dengan desain sebagai berikut:

Gambar 1. Desain Korelasional antara Variabel Independen dan Variabel Dependent.



Penelitian ini berlokasi di SDIT Bina Insan Parepare, Jalan Jenderal Sudirman No.44A Parepare, Kecamatan Ujung, Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 3 SDIT Bina Insan Parepare. Kelas 3 SDIT Bina Insan Parepare memiliki jumlah peserta didik sebanyak 73 orang yang terdiri dari 23 orang kelas 3A, 22 orang kelas 3B, dan 28 orang kelas 3C.

Penentuan besar sampelnya, peneliti menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Berdasarkan rumus Slovin diatas dengan batas kesalahan (error tolerance) sebesar 10% (0,1), maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ n &= \frac{73}{1 + 73(0,1)^2} \\ n &= \frac{73}{1 + 73(0,01)} \\ n &= \frac{73}{1 + 0,73} \end{aligned}$$

$$n = \frac{73}{1,73}$$

$$n = 42,19$$

$$n = 42$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 42 peserta didik. Adapun pengambilan sampel dilakukan dengan teknik simple random sampling (Latpate, 2021).

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, kuesioner dan dokumentasi. Peneliti menggunakan instrument utama yaitu angket dengan menggunakan skala likert. Jenis skala yang digunakan adalah skala likert dengan 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) (Siregar, 2013). Pengkategorian skor jawaban angket dapat dilihat pada tabel.

Tabel : 1 Alternatif jawaban skala likert

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Tabel : 2 Kisi-kisi Instrumen Angket Variabel X (Media Wordwall)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Soal
Media Berbasis Web (Wordwall) (X)	Tingkat Kesulitan	Tingkat kesulitan dan penyajian soal pada media pembelajaran wordwall dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.	1, 2, 3
		Menarik dan Menyenangkan	Peserta didik lebih bersemangat dalam menjawab pertanyaan dan mengarahkan mereka untuk mencapai tujuan berdasarkan kemampuannya.
	Menambah Pengalaman (Skill) Peserta didik	Materi pembelajaran wordwall mendorong peserta didik dan memotivasi mereka untuk terus mencoba bahkan ketika mereka gagal.	7, 8, 9
		Dapat dimainkan sendiri atau berkelompok	Media Wordwall dapat dimainkan secara mandiri atau berkelompok, dan mendorong peserta didik untuk belajar

dan mengerjakan
topik yang
ditawarkan.

Table : 3 Kisi-kisi Instrumen Angket Variabel Y (Hasil Belajar PAI)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Soal
Hasil Belajar PAI (Y)	Kognitif	1. Pengetahuan.	1,
		2. Pemahaman.	2,
		3. Aplikasi.	3,
		4. Analisis.	4,
		5. Sintesis.	5,
		6. Evaluasi.	6
	Afektif	1. Penerimaan.	7,
		2. Respons.	8,
		3. Menghargai.	9,
		4. Organisasi.	10,
		5. Gaya hidup.	11,
			12,
	Psikomotorik		13
		1. Persepsi.	14,
		2. Kesiapan.	15,
		3. Gerakan Terarah.	16,
		4. Gerakan Kebiasaan.	17, 18,
		5. Gerakan Kompleks.	19, 20
		6. Kreativitas.	

Teknik Analisis Data terdiri dua jenis yaitu Analisis Statistik Deskriptif dan Analisis Statistik Inferensial. Statistik deskriptif merupakan suatu cara dalam mengumpulkan dan mengolah data penelitian tanpa membuat suatu kesimpulan (Andjarwati, 2021). Statistik deskriptif bertujuan memberikan gambaran atau deskripsi mengenai suatu data seperti nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum dan sebagainya (Ghozali, 2011).

Analisis statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis sampel yang nantinya akan digeneralisasikan ke populasi (Sugiyono, 2020). Analisis statistik inferensial dalam penelitian ini terdiri dari uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji linearitas dan uji heteroskedastisitas. Kedua Uji hipotesis digunakan dalam penelitian ini adalah uji hipotesis secara parsial atau uji t.

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Dewi Sri Susanti, Yuana Sukmawaty, 2019). Hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk persamaan matematika yang mempunyai hubungan fungsional antara kedua variabel tersebut yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y' = a + Bx$$

Selanjutnya, untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y dapat menggunakan rumus koefisien determinasi. Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai koefisien determinasi menurut Sugiyono adalah sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen. Rumus yang digunakan dalam

perhitungan ini adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dasar pengambilan keputusan mengenai suatu item dapat diketahui dengan membandingkan nilai r_{hitung} (koefisien korelasi hitung) dengan nilai r_{tabel} (koefisien korelasi yang terdapat dalam tabel distribusi). Apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka item instrumen dianggap sah (AldyPurnomo, 2017).

Sampel uji coba yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 27 sampel, yang apabila dikaitkan dengan nilai df berarti $df = N-2 = 27-2 = 25$. Sehingga dengan ini hasil yang diperoleh berdasarkan nilai r_{tabel} pada $df = 25$ yaitu 0,381. Data hasil uji validitas yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa dari 12 item pernyataan pada angket media berbasis web (wordwall) terdapat 1 item pernyataan yang tidak valid dan 11 item pernyataan valid. Sedangkan, pada angket hasil belajar Pendidikan Agama Islam dari 20 item pertanyaan terdapat 3 item yang tidak valid dan 17 item valid. Selanjutnya, pernyataan yang valid ini akan diuji reliabilitas serta dapat melaksanakan penelitian.

Peneliti dapat mengevaluasi konsistensi internal instrumen dengan memanfaatkan pengujian Cronbach Alpha, yang memastikan bahwa item kuesioner saling terhubung dan mengukur konsep yang sama secara akurat.

Rumus Alpha Cronbach di tunjukan pada persamaan

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Kriteria suatu instrument penelitian dapat dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik Cronbach's Alpha yaitu apabila koefisien reliabilitas instrument $> 0,7$ dan dikatakan tidak reliabel apabila koefisiennya $< 0,7$ (Sujaweni, 2014).

Pengukuran reliabilitas suatu instrument pada dasarnya dapat ditunjukkan berdasarkan nilai kriteria dari Cronbach's Alpha tersebut. Oleh karena itu, sehubungan dengan tabel kriteria tersebut hasil uji reliabilitas pada angket media berbasis web (wordwall) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel : 4 Hasil Uji Reliabilitas Angket Media Berbasis Web (Wordwall)

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.871	11

Hasil uji reliabilitas berdasarkan tabel tersebut, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,871 dan nilai tersebut menunjukkan $> 0,7$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai ini berada pada rentang 0,800 - 0,899 yang berarti termasuk dalam kategori good/baik dengan jumlah pernyataan yang valid sebanyak 11 item. Sehingga dari perolehan tersebut dapat dikatakan bahwa instrument pada variabel Media Berbasis Web (Wordwall) (X) dinyatakan reliabel sehingga instrument tersebut dapat dilanjutkan pada penelitian. Selanjutnya untuk hasil uji reliabilitas pada angket Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel : 5 Hasil Uji Reliabilitas Angket Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.896	17

Hasil uji reliabilitas berdasarkan tabel tersebut, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,896 dan nilai tersebut menunjukkan $> 0,7$. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa nilai ini berada pada rentang 0,800 - 0,899 yang berarti termasuk dalam kategori good/baik dengan jumlah pertanyaan yang valid sebanyak 17 item. Sehingga dari perolehan tersebut dapat dikatakan bahwa instrument tersebut dapat dilanjutkan pada penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dideskripsikan tentang media berbasis web (wordwall) (X) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (Y) akan diuraikan dengan detail. Secara umum wordwall merupakan media pembelajaran berbasis web yang berbentuk permainan yang menghibur dan interaktif, dapat membuat peserta didik lebih antusias dalam proses pembelajaran. Hal tersebut berkaitan dengan teori yang dikemukakan oleh Sugiyono bahwa media berbasis web (wordwall) memiliki karakteristik yakni tingkat kesulitan atau level yang dapat disesuaikan dengan kemampuan peserta didik, menarik dan menyenangkan, dapat menambah pengalaman/skill peserta didik, dapat dimainkan sendiri maupun berkelompok (Fighto Almagofi, Halimatusy Sya'diyah, Rum Gultom, 2023).

Hasil belajar Pendidikan Agama Islam merupakan pencapaian yang diperoleh peserta didik setelah melewati proses pembelajaran. Pencapaian tersebut mencerminkan kemampuan peserta didik dan berfungsi sebagai tolak ukur dalam kegiatan pembelajaran yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam ini berkaitan dengan teori taksonomi bloom yang mencakup tiga komponen utama yakni kognitif, afektif dan psikomotorik (Deni Kurniawan Rusman, 2019).

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Bina Insan Parepare pada jadwal pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan populasi berjumlah 73 peserta didik dan jumlah sampel penelitian sebanyak 42 peserta didik, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu pertama observasi yang bertujuan untuk memperoleh data sesuai dengan kondisi di lapangan dengan observasi nonpartisipan. Kedua, kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data yang dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup berupa pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan yang akan dipilih oleh responden sesuai dengan kondisi dari masing-masing peserta didik selama proses penggunaan media berbasis web (wordwall) (X) dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (Y). Ketiga, yaitu dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa dokumentasi hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas 3.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melakukan uji coba terhadap instrumen untuk memperoleh item pernyataan yang valid. Instrumen

yang akan diuji coba berisi 12 item pernyataan untuk variabel X, dan 20 item pertanyaan untuk variabel Y yang kemudian disebarakan kepada 27 responden diluar dari sampel penelitian.

Data yang diperoleh dari sebaran angket tersebut dilakukan uji coba menggunakan uji validitas melalui bantuan IBM software SPSS Versi 25. Hasil yang diperoleh dari uji validitas tersebut yaitu terdapat 11 item pernyataan valid pada variable X dan 17 item pernyataan valid pada variabel Y. Selanjutnya, setelah melakkan uji validitas, item-item pernyataan yang valid tersebut kemudian dilakukan uji reliabilitas yang menghasilkan nilai Cronbach's Alpha pada variabel X sebesar 0,871 dan variabel Y sebesar 0,896. Sehingga, berdasarkan pengujian tersebut dapat dipahami bahwa kedua variabel tersebut dinyatakan reliable karena memperoleh nilai $> 0,6$.

Pengujian yang dilakukan setelah uji validitas dan reliabilitas yaitu mengolah data-data dari sampel penelitian untuk kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial yang terdiri dari pertama, uji asumsi klasik atau uji prasyarat yang mencakup uji normalitas, uji linearitas dan uji heteroskedastisitas. Kedua, uji hipotesis asosiatif. Semua bentuk pengujian tersebut dilakukan menggunakan bantuan software IBM SPSS 25.

Hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel media berbasis web (wordwall) (X) diperoleh data berupa sampel berjumlah 42 dengan mean (rata-rata) sebesar 38,60, standar deviasi sebesar 2,897, variansi sebesar 8,393, nilai minimum sebesar 29, nilai maksimum sebesar 43 dan jumlah keseluruhan skor total yaitu 1621.

Hasil uji analisis statistik deskriptif untuk variabel hasil belajar Pendidikan Agama Islam (Y) diperoleh data berupa sampel berjumlah 42 dengan mean (rata-rata) sebesar 57,81, standar deviasi sebesar 5,874, variansi sebesar 34,499, nilai minimum sebesar 45, nilai maksimum sebesar 68 dan jumlah keseluruhan skor total yaitu 2428.

Hasil output SPSS yang diperoleh dari uji analisis statistik inferensial yang telah dilakukan menggunakan uji prasyarat diketahui bahwa pada uji normalitas menghasilkan *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar $0,200 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh dari kedua variabel tersebut berdistribusi normal. Pada uji linearitas, variabel hasil belajar Pendidikan Agama Islam (Y) dengan variabel media berbasis web (wordwall) (X) menunjukkan nilai *Devition form Linearity* pada tabel F diperoleh nilai sebesar 0,633 dengan tingkat signifikansi 0,760 yang berarti lebih besar dari 0,05 ($0,760 > 0,05$). Dengan demikian, karena nilai *Sig. > 0,05* maka dapat dikatakan bahwa asumsi linear dalam penelitian ini terpenuhi. Pada uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi (*Sig.*) variabel media berbasis web (wordwall) sebesar 0,517. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel independen tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji Glejser, dapat dikatakan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model penelitian ini.

Bentuk penggunaan Media Berbasis Web (Wordwall) di SDIT Bina Insan Parepare

Penggunaan media berbasis web (wordwall) merupakan media

pembelajaran berbasis web yang berbentuk permainan yang menghibur dan interaktif, dapat membuat peserta didik lebih antusias dalam proses pembelajaran. Penggunaan media berbasis web (wordwall) berkaitan dengan teori yang dikemukakan oleh Sugiyono bahwa media berbasis web (wordwall) memiliki karakteristik yakni tingkat kesulitan atau level yang dapat disesuaikan dengan kemampuan peserta didik, menarik dan menyenangkan, dapat menambah pengalaman/skill peserta didik, dapat dimainkan sendiri maupun berkelompok (Fighto Almagofi, Halimatusy Sya'diyah, Rum Gultom, 2023). Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh jumlah persentasi penggunaan media berbasis web (wordwall) di SDIT Bina Insan Parepare sebesar 87,7% dari kriteria yang ditetapkan dan termasuk kategori yang baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media berbasis web (wordwall) pada peserta didik kelas 3 di SDIT Bina Insan Parepare termasuk kategori baik.

Hasil penelitian tersebut diperkuat berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di lapangan, ditemukan bahwa penggunaan media berbasis web (wordwall) pada peserta didik kelas 3 di SDIT Bina Insan Parepare memberikan pengaruh positif dan masuk dalam kategori baik. Hal tersebut berdasarkan hasil pengamatan langsung saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 3 menggunakan media wordwall. Peneliti amati, peserta didik sangat antusias dan bersemangat untuk menjawab pertanyaan yang ditampilkan melalui media wordwall. Selain itu, peserta didik juga aktif dalam proses pembelajaran. Adapun jenis permainan yang digunakan pendidik yaitu kuis yang ditampilkan di papan tulis kemudian peserta didik maju ke depan untuk menjawab soal dengan menunjuk jawaban yang benar sehingga akan terjawab benar atau salah pada layar yang ditampilkan di papan tulis.

Hasil yang diperoleh dengan observasi yang dilakukan di lapangan sesuai dengan teori menurut Sugiyono bahwa karakteristik media berbasis web (wordwall) yaitu tingkat kesulitan atau level dapat disesuaikan dengan kemampuan peserta didik, pertanyaan yang ditampilkan menarik dan memikat serta dapat membangkitkan minat peserta didik untuk menjawab, dapat pula menambah pengalaman peserta didik, dapat dimainkan sendiri atau berkelompok.

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan penjabaran hasil penelitian tersebut bahwa penggunaan media berbasis web (wordwall) pada peserta didik kelas 3 di SDIT Bina Insan Parepare termasuk dalam kategori Baik dengan persentase 87,7% dan bentuk permainan yang sering digunakan yaitu jenis kuis. Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi dan penentuan skor menggunakan persentase yang telah ditetapkan pada tabel IV.1 berikut:

Tabel : 6 Kriteria Penilaian Berdasarkan Persentase

Persentase	Kategori
90% - 100%	Sangat Baik/ Sangat Tinggi
80% - 89%	Baik/Tinggi
70% - 79%	Cukup/Sedang
60% - 69%	Kurang baik/Rendah
0% - 59%	Tidak baik/Sangat Rendah

Tingkat Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas 3 di SDIT

Bina Insan Parepare

Hasil belajar Pendidikan Agama Islam merupakan pencapaian yang diperoleh peserta didik setelah melewati proses pembelajaran. Pencapaian tersebut mencerminkan kemampuan peserta didik dan berfungsi sebagai tolak ukur dalam kegiatan pembelajaran yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam ini berkaitan dengan teori taksonomi bloom yang mencakup tiga komponen utama yakni kognitif, afektif dan psikomotorik (Deni Kurniawan Rusman, 2019).

Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh jumlah persentasi hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas 3 di SDIT Bina Insan Parepare sebesar 85% dari kriteria yang ditetapkan dan termasuk kategori yang tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada peserta didik kelas 3 di SDIT Bina Insan Parepare termasuk kategori tinggi.

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan penjabaran hasil penelitian tersebut bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada peserta didik kelas 3 di SDIT Bina Insan Parepare termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase 85%. Hal tersebut sesuai dengan penentuan skor menggunakan persentase yang telah ditetapkan pada tabel IV.1.

Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Web (Wordwall) terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas 3 di SDIT Bina Insan Parepare

Hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan media berbasis web (wordwall) dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas 3 di SDIT Bina Insan Parepare dapat diperoleh dari pengujian asosiatif menggunakan uji hipotesis secara parsial (Uji t), dimana hasil yang diperoleh dari uji t tersebut yaitu menunjukkan bahwa, nilai signifikansi (Sig.) diperoleh sebesar 0,003. Artinya nilai Sig. $0,003 < 0,05$ yang apabila disesuaikan dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji t dapat dikatakan bahwa H1 diterima. Dengan kata lain, terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media berbasis web (wordwall) dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

Hasil yang menunjukkan nilai t_{hitung} berdasarkan output SPSS versi 25, diperoleh bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,147. Artinya, nilai t_{hitung} tersebut lebih besar dari nilai t_{tabel} yakni $3,147 > 2,021$. Sehingga, dapat diketahui sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji t dapat dikatakan bahwa H1 diterima. Dengan kata lain, media berbasis web (wordwall) berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Adapun persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh yaitu :

$$Y = 22,956 + 0,903$$

Persamaan tersebut diinterpretasikan bahwa nilai constanta sebesar $\alpha = 22,956$, dimana hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang searah dan positif dengan variabel independen yakni media berbaiss web (wordwall). Apabila X bernilai 0, maka Y secara rata-rata diprediksi bernilai 22,956. Adapun nilai koefisien regresi media berbasis web (wordwall) menunjukkan nilai positif sebesar $B = 0,903$. Hal ini menunjukkan apabila X mengalami peningkatan 1, maka nilai Y akan naik sebesar 0,903.

Kontribusi variabel media berbasis web (wordwall) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam sebagaimana hasil dari koefisien determinasi yang telah diperoleh yaitu bernilai sebesar 19,8%. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam (Y) peserta didik kelas 3 di SDIT Bina Insan Parepare dipengaruhi oleh media berbasis web (wordwall) (X) sebesar 19,8%.

KESIMPULAN

Pengaruh media berbasis web (wordwall) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam berdasarkan penjabaran hasil analisis yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut Penggunaan media berbasis web (wordwall) pada peserta didik kelas 3 di SDIT Bina Insan Parepare didapatkan hasil uji sebesar 87,7% dari kriteria yang ditetapkan dan termasuk kategori Baik. Adapun bentuk penggunaan media berbasis web (wordwall) pada peserta didik kelas 3 di SDIT Bina Insan Parepare yang digunakan yaitu jenis kuis yang ditampilkan di papan tulis. Kedua, tingkat hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas 3 di SDIT Bina Insan Parepare diperoleh hasil uji sebesar 85% dari kriteria yang ditetapkan dan termasuk kategori tinggi. Ketiga, terdapat pengaruh yang signifikan antara media berbasis web (wordwall) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Hal tersebut berdasarkan uji t. Uji t diperoleh nilai Sig. $0,003 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $3,147 > \text{nilai } t_{tabel}$ sebesar 2,021 yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan kontribusi pengaruh sebesar 19,8%.

DAFTAR PUSTAKA

- AldyPurnomo, R. (2017). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS, 3rd, ed.* Ponorogo: CV Wade Group.
- Andjarwati, T. (2021). *Statistik Deskriptif*. Sidoarjo: Zifatama Jawa.
- As'ari, K. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai) Menggunakan Metode Hypnoteaching Bagi Siswa Kelas Vii C Smpn 1 Limbangan Kabupaten Kendal Tahun 2016/2017. *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 1(1). <https://doi.org/10.30659/jspi.v1i1.2428>
- Aunurrahman. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Deni Kurniawan Rusman, C. R. (2019). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Dewi Sri Susanti, Yuana Sukmawaty, and N. S. (2019). *Analisis Regresi dan Korelasi*. Malang: CV IRDH.
- Fighto Almagofi, Halimatusy Sya'diyah, Rum Gultom, D. M. S. (2023). *Media Interaktif dalam Pembelajaran IPS SD*. Semarang: Penerbit Cahaya Ghani Recovery.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, H., Putra, F. G., & Yetri, Y. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash. *Jurnal Tatsqif*, 16(2). <https://doi.org/10.20414/jtq.v16i2.160>
- Indonesia, R. (2003). *UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

- Latpate, R. (Ed.). (2021). *Advanced Sampling Methods*. Jerman: Springer Singapore.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujaweni, V. W. (2014). *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Turohmah, F., Mayori, E., & Sari, R. Y. (2020). Media pembelajaran Word Wall dalam meningkatkan kemampuan mengingat kosa kata bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 14(1). <https://doi.org/10.32832/jpls.v14i1.3176>
- Wafiqni, N., & Putri, F. M. (2021). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Wordwall dalam Pembelajaran Daring (Online) Matematika pada Materi Bilangan Cacah Kelas 1 di MIN 2 Kota Tangerang Selatan. *Elementar : Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1). <https://doi.org/10.15408/elementar.v1i1.20375>